

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian secara langsung turun ke lapangan (*field research*) untuk memperoleh informasi dari penduduk atau seseorang yang berada di lokasi observasi. Misalnya, orang yang telah lama berdomisili di tempat tersebut, orang yang bertempat tinggal di sekitar lokasi, pengguna jasa, dan para pengunjung.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif sebagai pendekatan yang lebih terarah pada sisi kepastian yang berangkat dari kenyataan. Peneliti kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk angka bilangan, dan dibentuk menggunakan angka-angka untuk menjawab pertanyaan yang bersifat khusus. Juga untuk berintuisi, bahwa konteks satu dengan yang lain dapat saling mempengaruhi, dengan mengambil contoh yang representatif.²

Digunakan metode kuantitatif, yaitu bertujuan guna menunjukkan pengaruh variabel *independent* (religiusitas dan kepercayaan) terhadap variabel *dependent* (minat muzaki) berdasarkan data yang ada yang disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika lingkup populasi luas, maka penelitian sangat sulit menjangkau secara menyeluruh,

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003., 32

²Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*.7

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, Cet. XI, 2008,

sebab keterbatasan waktu, tenaga, dana, oleh karenanya peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁴

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, teknik sampling ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.⁵ Jika analisis tidak berujung kemaksimalan, misal, minimnya dana, waktu, dan tenaga, karena itu peneliti dapat mengambil contoh dari populasi tersebut. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Yang mana contoh diambil memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki yang pernah membayar zakat melalui lembaga amil zakat Yatim Mandiri Cabang Kudus. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah muzakki yang terdaftar dalam lembaga amil zakat Yatim Mandiri Cabang Kudus dan muzakki yang secara rutin membayar lembaga amil zakat tersebut.

C. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari informasi atau data yang diangkat berdasarkan asalnya. Informasi atau data yang menjadi landasan dalam penelitian diambil dari sumber utama maupun tambahan.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data.⁶ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan melakukan observasi di lokasi penelitian (Yatim Mandiri Cabang Kudus) untuk mengambil data-data serta melakukan wawancara terhadap muzakki yang menyalurkan zakatnya melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus.

⁵ Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Dua. Cetakan VII. Jakarta: Kencana 125.

⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta, 1996,36

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu informasi yang didapatkan secara tidak langsung. Misalnya melalui berkas-berkas, atau laporan-laporan terkait.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Kudus, yang bertempat di Jl. Ganesha IIA No. 4 Purwosari Kudus.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pembentukan rancangan menjadi variabel yang dapat terukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct* yang lebih baik.⁷

Definisi operasional adalah pengarahan terhadap suatu konsep untuk mengetahui ukuran suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang di bangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian, ia dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau di perlukan pengukuran yang baru.⁸

Definisi operasional masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependent (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus.

⁷Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Op.cit*, 69

⁸ Edy, *SPSS + Amos*, 56

2. Variabel Independent (X)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan hasil pemikiran yang mengalami perubahan dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah religiusitas dan kepercayaan.

Berikut terlampir tabel variabel operasionalnya:

Tabel 3.2.
Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala
1.	Religiusitas (X1)	Religiusitas adalah pemahaman seseorang tentang norma-norma syariah sehingga mempengaruhi perilakunya dalam melaksanakan ajaran agama. Religi adalah manusia yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan. ⁹	a. Keyakinan b. Pengalaman / Praktik c. Penghayatan d. Pengetahuan	1-3 4-5 6-7 8-10	Like rt
2.	Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan	a. Keterbukaan b. Kejujuran c. Integritas d. Kompeten e. Sharing f. Penghargaan	11-12 13-14 15-16 17 18 19-20	Like rt

⁹ Adisubroto, *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987) 23.

		padanya. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita pada suatu produk atau atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari pemahaman dari pengetahuan dan pengalaman. ¹⁰	n		
3.	Minat (Y)	Minat adalah suatu kemauan seseorang terhadap sesuatu. Minat tumbuh dalam diri seseorang yang berawal dari kesukaan atau keasyikan suatu hal tertentu.	a. Ketertarikan b. Keinginan c. Keyakinan	21-22 23-26 27-30	Like rt

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.¹¹ Sesuai dengan bentuk penelitian kuantitatif dan juga sumber data yang dimanfaatkan, maka

¹⁰ Muhammad Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, (Jakarta: Grafindo Persada,2005) 62.

¹¹ Sugiyono, 61

teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan tempat (*setting*), kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat dalam kegiatan, waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pihak pelaku yang di amati tentang peristiwa yang bersangkutan.¹² Observasi digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung objek penelitian (Yatim Mandiri Cabang Kudus) dan mendapatkan data-data yang di perlukan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi.

3. Kuesioner atau Angket

Memberikan kuesioner atau angket kepada responden merupakan metode pengumpulan data dengan pertanyaan yang dijawab langsung oleh narasumber. Kuesioner dalam penelitian ini disebarakan kepada responden yang bersangkutan yaitu muzaki di Yatim Mandiri Cabang Kudus untuk diisi dan dikembalikan lagi kepada penulis.

Metode pengumpulan data kuesioner lebih efisien karena peneliti tidak terlibat langsung dengan responden, cukup memberikan pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber untuk dijawab. Dengan cara ini peneliti dapat menerima informasi yang lebih luas.¹³

G. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Pengumpulan Data Observasi

Adapun data yang dikumpulkan menggunakan observasi dengan menggunakan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin akan dilaksanakan dan akan diamati kemudian juga membuat daftar pertanyaan yang perlu

¹² Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, 58

¹³ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2006, 89

ditanyakan. Instrumen yang digunakan adalah pulpen dan kertas.

b. Instrumen Pengumpulan Data Kuisisioner

Skala Likert digunakan untuk pengukuran data yang telah dikumpulkan. Skala Likert merupakan lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai pada sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atas suatu kejadian atau pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuisisioner. Skala likert ini terdiri dari :

Tabel 3.1
Pedoman Pemberian Skor

No	Pernyataan	Skor
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Skala ini digunakan untuk mengukur penilaian seseorang tentang data yang telah dikumpulkan, melalui tanggapan contoh yang diberikan. Langkah-langkah dalam menyusun skala *Likert's* adalah:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti.
2. Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti.

Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (kuisisioner).

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan bantuan komputer menggunakan SPSS (Stratistical Package for Social Science). Sebelum menggunakan pengolahan data menggunakan SPSS, peneliti melakukan pengeditan (editing), yaitu mengecek dan menyesuaikan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik

statistik.¹⁴ Kemudian menggunakan Tabulating, yaitu membuat tabel data untuk memudahkan analisis data maupun pelaporan. Jawaban-jawaban yang diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukan dalam tabel. Tabel data dibuat sesederhana mungkin agar penganalisis lebih mudah dalam memahaminya.

Penelitian ini menggunakan skala likert, dimana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan mengenai perilaku, objek, orang atau kejadian.¹⁵ Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan adalah :

1. Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

a. Uji Validitas

Dalam mendukung penelitian hitung mundur dilakukan uji validitas dan reabilitas. dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan kemampuan kecermatan suatu alat dalam menjalankan fungsinya. Pengujian dengan menggunakan dua sisi taraf signifikan 0.05 jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen menunjukkan signifikan terhadap total skor (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.¹⁶ Tujuan dari uji reabilitas adalah untuk menilai keistiqomahan narasumber terhadap pertanyaan, sehingga ketika

¹⁴ Nur Indriantoro, Nur., & Supomo, Bambang. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan, IV. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 167

¹⁵ Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 157

¹⁶ Duwi Priyatno Spss, *Analisis Statistic Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta: Medikom, 2011), 24.

diberikan pertanyaan ulang ia akan menjawab dengan utuh.. Uji reabilitas menggunakan program SPSS.

Tabel 3.3
Tingkatreliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
0,60 s/d 0,80	Reliabel
0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel diatas Kriteria penelitian uji reliabilitas adalah: Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresi tersebut terjadi sebuah kesalahan. Berikut macam-macam uji asumsi klasik :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terjadi ketika variabel bebasnya saling berhubungan satu sama lain. Karena data yang bagus harus lepas dari masalah multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

1. Jika nilai $VIF < 10$ dan tolerance $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai $VIF > 10$ dan tolerance $< 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam hitungan mundur model regresi terjadi perselisihan varians dan residual dalam analisis yang lain dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

1. Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyemping) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mencari tahu apakah distribusi sebuah informasi mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada bentuk hitungan mundur digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Yang diuji dalam hal ini adalah nilai residual yang dihasilkan dari bentuk hitungan mundur.

3. Uji Statistik

a. Uji - t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing masing variable independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk menganalisis apakah variable-variabel bebas yang digunakan dalam bentuk persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut. Berdasarkan nilai t hitung dan t table :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variable terikat.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat.

b. Uji simutlan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variable bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variable terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat.

2. Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat.
- c. Uji Determinan (R^2)

Untuk menganalisis seberapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1 dan X_2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti bentuk yang digunakan semakin kuat untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. hal ini berarti bentuk yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang dianalisis terhadap variabel terikat.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data berskala interval, untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara dua variabel bebas yaitu Religiusitas (X_1), Kepercayaan (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Minat Zakat (Y), digunakan tehnik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

X_1 = Religiusitas

X_2 = Kepercayaan

Y = Minat zakat

a = konstanta dari persamaan regresi

b_1 = koefisien regresi dari variabel X_1

b_2 = koefisien regresi dari variabel X_2

ε = variabel zakat

Penulis menggunakan aplikasi komputer dengan progam SPSS untuk mengolah data dengan cepat dan mudah.